



The Tower of Babel

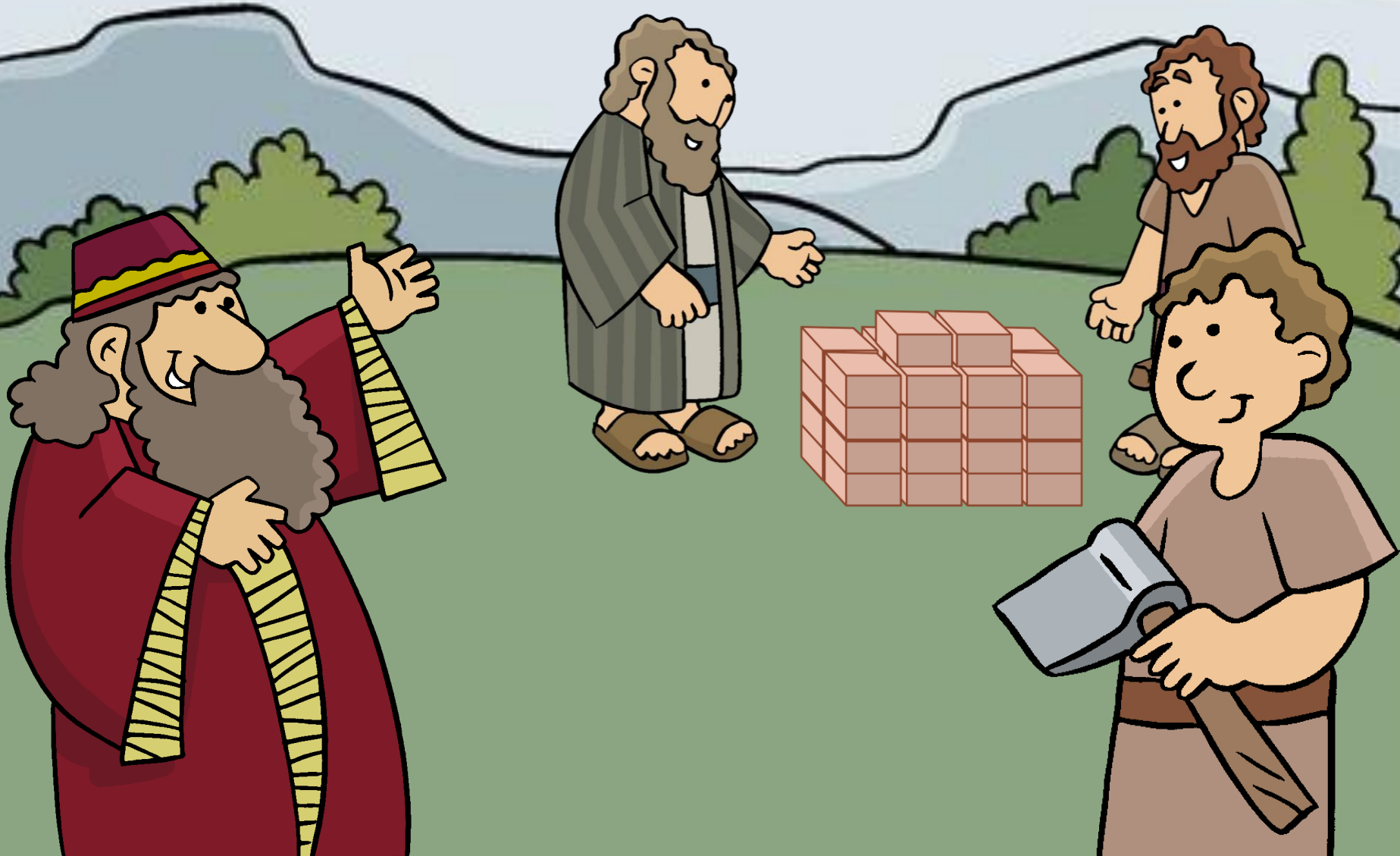
At one time all the people of the world spoke the same language and used the same words. As the people migrated to the east, they found a plain in the land of Babylonia and settled there.

Menara Babel

Semula, bangsa-bangsa di seluruh dunia hanya mempunyai satu bahasa dan mereka memakai kata-kata yang sama. Ketika mereka mengembara ke sebelah timur, sampailah mereka di sebuah dataran di Babilonia, lalu menetap di sana.

They began saying to each other, "Let's make bricks and harden them with fire." (In this region bricks were used instead of stone, and tar was used for mortar.)

Mereka berkata seorang kepada yang lain, "Ayo kita membuat batu bata dan membakarnya sampai keras." Demikianlah mereka mempunyai batu bata untuk batu rumah dan t r untuk bahan perekatnya.





Then they said, "Come, let's build a great city for ourselves with a tower that reaches into the sky. This will make us famous and keep us from being scattered all over the world."

Kata mereka, "Mari kita mendirikan kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, supaya kita termasyhur dan tidak tercerai berai di seluruh bumi."

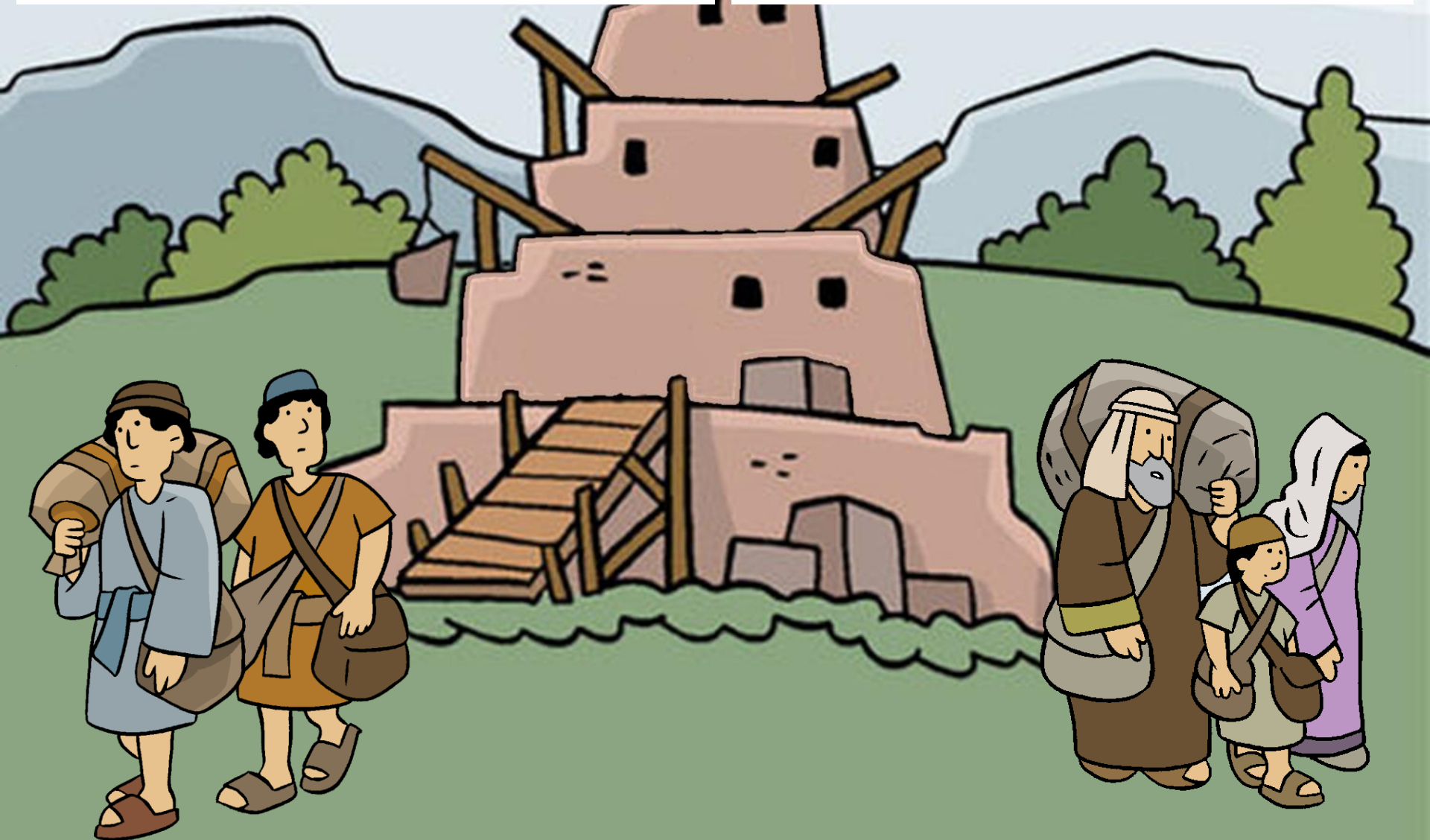


But the Lord came down to look at the city and the tower the people were building. "Look!" he said. "The people are united, and they all speak the same language. After this, nothing they set out to do will be impossible for them! Come, let's go down and confuse the people with different languages. Then they won't be able to understand each other."

Maka turunlah Tuhan untuk melihat kota dan menara yang didirikan oleh manusia. Lalu Ia berkata, "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa, dan ini baru permulaan dari rencana-rencana mereka. Tak lama lagi mereka akan sanggup melakukan apa saja yang mereka kehendaki. Sebaiknya Kita turun dan mengacaukan bahasa mereka supaya mereka tidak mengerti lagi satu sama lain."

In that way, the Lord scattered them all over the world, and they stopped building the city. That's why the city was called Babel [confusion], because that is where the Lord confused the people with different languages.

Demikianlah Tuhan menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi. Lalu berhentilah mereka mendirikan kota itu. Sebab itu kota itu diberi nama Babel, karena di situ Tuhan mengacaukan bahasa semua bangsa.



www.freekidstories.org

Bricks on page 2 designed by brgfx via Freepik. All other art by Didier Martin; www.mylittlehouse.org

Text from the Bible, Genesis 11